

# Ebiet G. Ade, Jakarta I

{{Song||Ebiet G. Ade|star=Green}}

:Selamat pagi padamu, Jakarta  
:di pintumu kau tak sambut tanganku  
:Hanya suara tawamu kudengar parau, Jakarta  
:dan nafasmu gemuruh gemerlapan  
:Seperti sengaja kau ciptakan untukku  
:Sementara, masih tersisa gema doa di mulutku

:Inikah Jakarta? Hanya beginikah sikapmu Jakarta?  
:Atau aku yang salah bila kukatakan kau tak ramah?  
:Debu-debu panas di jalanan  
:nampak sepi dari cinta dan kasih sayang  
:Tidak seperti di kampungku yang hijau  
:Di sini takkan kutemui lagi suara seruling  
:yang ditiup lelaki kecil sambil berbaring  
:di punggung kerbau yang digembalakan

:Atau nyanyian bambu-bambu seperti musik simfoni  
:mengiringi anak-anak telanjang bermain  
:Berkejaran di pematang basah

:Selamat malam padamu, Jakarta  
:Di manakah kau sembunyikan kekasihku?  
:Atau matakmu yang tak mampu lagi mengenali wajahnya?  
:Sebab, tak ada bau lumpur dan rumput di rambutnya  
:Seperti ketika dia masih tinggal di kampung  
:Suka bercanda berdua di bawah malam purnama

:Inikah Jakarta? Hanya beginikah kiranya Jakarta?  
:Kau cambuk punggung siapa saja  
:yang kalah atau yang tetap bertahan  
:Bahkan di sini matahari seperti  
:enggan terbit dari timur lagi  
:Tidak seperti di kampungku yang damai  
:Matahari selalu terbit dari sela bukit biru  
:Dengan warna kuning kemerahan di atas hijau dedaunan  
:Di bawah burung-burung mulai berterbangan

:Di sini aku makin rindu kampungku  
:Di sini aku makin cinta kampungku  
:Bersabarlah akan kutundukkan Jakarta untukmu

==External link==

\* [[http://sg.geocities.com/mn\\_ebiet01/rama/jakarta1.ram](http://sg.geocities.com/mn_ebiet01/rama/jakarta1.ram) Listen]

{{SongFooter  
|fLetter=J  
|artist=Ebiet G. Ade  
|song=Jakarta I  
|album=  
|language= Indonesian  
}}